

ABSTRAK PENELITIAN

Latar Belakang Penelitian:

Pengelolaan anestesi dimulai dengan persiapan prabedah meliputi pendekatan psikologis dan farmakologis untuk menghilangkan rasa cemas dan membuat penderita tenang. Mempersiapkan pasien yang akan menjalani operasi merupakan hal yang kompleks bagi seorang ahli anestesiologi, dan harus di mulai sejak dari ruangan rawat inap hingga kamar operasi.

Sejauh ini belum ada studi yang membandingkan tingkat kecemasan pasien menurut *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* antara penggunaan midazolam dan *Preoperative Education* sebagai premedikasi, sehingga apabila memiliki efek yang sama, maka dapat dipergunakan sebagai alternatif premedikasi.

Metode Penelitian:

Penelitian ini bersifat *randomized clinical controlled trial* (eksperimental klinik). Penderita dikelompokkan kedalam 2 grup secara acak, yaitu kontrol dan perlakuan. Grup kontrol (K) diberikan premedikasi midazolam 0,04 mg/kgBB intravena. Grup perlakuan (P) diberikan premedikasi preoperative education. Kedua kelompok tersebut mendapat perlakuan yang sama saat induksi dan selama operasi. Pada kedua kelompok dilakukan pengukuran *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* sesudah dilakukan premedikasi.

Hasil Penelitian :

Setelah pemberian premedikasi, nilai kecemasan pada pasien menurut *Hamilton Anxiety Rating Scale* tidak berbeda secara signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,000$) premedikasi midazolam dan *preoperative education*. Perubahan hemodinamik setelah dilakukan premedikasi tidak berbeda antara kedua kelompok. Tidak ditemukan adanya efek samping seperti hipotensi, hipertensi, bradikardi, mual dan muntah pada kedua kelompok.

Kesimpulan :

Premedikasi *preoperative education* memiliki efek kecemasan dan perubahan hemodinamik yang sama dengan midazolam.

Kata kunci:

Midazolam, *preoperative education*, premedikasi, anxiety, respon stress, *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*.